

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *firm size*, tingkat pertumbuhan, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap peringkat obligasi perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diperingkat oleh PT. PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia). Periode tahun yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2011-2015. Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian.

Data sampel yang digunakan berdasarkan pemilihan kriteria sampel sebanyak 254 perusahaan non-keuangan. Analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) for windows versi 23. Berdasarkan uji hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Firm size* (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan non-keuangan karena adanya inflasi ekonomi menyebabkan kenaikan tingkat suku bunga, sehingga peringkat obligasi *non-investment grade* setiap tahun meningkat. Jadi, meskipun rata-rata ukuran perusahaan berkembang setiap tahun investor tidak melihat kemampuan perusahaan dalam membayar bunga obligasi pada jatuh tempo

dan memberikan peringkat *investment* dan *non-investment grade* hanya didasarkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang besar atau kecil, tetapi dapat dilihat dari penilaian risiko peringkat obligasi.

2. Tingkat Pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan non-keuangan karena pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Dalam laporan keuangan menunjukkan bahwa penjualan yang rendah dari tahun sebelumnya bukan berarti perusahaan tersebut memiliki kinerja yang buruk, tetapi dimungkinkan karena adanya pertumbuhan ekonomi yang lambat dan menurunnya permintaan produk dalam negeri akibat persaingan global. Meskipun pada tahun tertentu perusahaan mengalami penurunan penjualan dan masih mampu membayar kupon atau bunga obligasi, maka pemeringkat obligasi akan tetap memberikan peringkat *investment grade* terhadap perusahaan tersebut.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan non-keuangan karena dalam mendapatkan peringkat *investment* dan *non-investment grade* tidak hanya dilihat dari segi keuangan perusahaan, tetapi dapat dilihat dari penilaian atas risiko bisnis dan industri yang terdapat dalam penilaian risiko peringkat obligasi.
4. Profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan non-keuangan karena dengan memiliki laba yang besar perusahaan dapat membayar kupon atau bunga obligasi pada jatuh tempo, sehingga terjadinya risiko gagal bayar (*default risk*) menjadi berkurang. Apabila profitabilitas

perusahaan mengalami kerugian setiap tahun, maka perusahaan tidak dapat membayar kupon atau bunga obligasi secara tepat waktu dan risiko gagal bayar menjadi meningkat, seperti yang terjadi pada perusahaan PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY) pada tahun 2012 mengalami kerugian sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2011, sehingga peringkat obligasi menurun menjadi peringkat *non-investment grade*. Jadi, penentuan laba atau ruginya perusahaan mempengaruhi peringkat obligasi dalam mendapatkan peringkat *investment* dan *non-investment grade*. Arah positif menunjukkan bahwa kemungkinan adanya peningkatan laba perusahaan terjadi di tahun yang akan datang, sehingga risiko gagal bayar berkurang.

5. *Leverage* berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan non-keuangan karena perusahaan yang tidak mampu membayar kupon atau bunga obligasi secara tepat waktu, seperti yang terjadi pada perusahaan PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY) dan Bakrie Telecom Tbk (BTEL). Dilihat dari laporan keuangan, perusahaan tersebut tidak dapat membayar utang obligasi karena tingkat utang yang dimiliki dari tahun 2012-2015 terus mengalami kenaikan, sehingga terjadi risiko gagal bayar (*default risk*) dan mendapatkan peringkat *non-investment grade*. Penelitian ini menunjukkan arah positif yang berarti kemungkinan perusahaan mampu membayar pokok bunga obligasi sehingga risiko gagal bayar berkurang.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan pada penelitian yang dilakukan. Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Informasi tentang peringkat obligasi perusahaan terbatas di PT.PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia), sehingga untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci harus mendaftar menjadi anggota dan menghubungi lembaga tersebut.
2. Peringkat obligasi atas dasar sektor industri.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan agar menambah sampel penelitian, seperti semua perusahaan keuangan dan non-keuangan yang diperingkat oleh PT. PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar mendapatkan lebih banyak data peringkat obligasi perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel yang berbeda, seperti solvabilitas, kualitas audit, dan faktor lain yang mempengaruhi peringkat obligasi dalam penelitian yang masih terdapat ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifman, Y. (2013). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 1(3), hal: 1-25.
- Bae, K. H., Kang, J. K., & Wang, J. (2015). *Does increased competition affect credit ratings? A reexamination of the effect of Fitch's market share on credit ratings in the corporate bond market. Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 50(05), hal: 1011-1035.
- Baskoro, A. F. (2015). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Pada Peringkat Obligasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(6), hal: 1-20.
- Darmadji, tjiptono. 2011. Pasar Modal Di Indonesia Edisi 3. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dewi, K. K., & Yasa, G. W. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), hal: 1063-1090.
- Encyclopedia Of Measurement And Statistics Volume 1*, 2007, Sage Publications, Inc, page: 848-949.
- Fauziah, Y. (2014). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Umur Obligasi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), hal: 1-24.
- Ghozali, Imam. (2013) Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 21. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Henny, H. (2016). Pengaruh Faktor Akuntansi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi. *Jurnal Akuntansi.*, 20(1), hal: 52-69.
- Jones, Charles P., Sidharta Utama, Budi Frensidy dan Irwan Adi E. 2009. *Investments Analysis & Management: An Indonesian Adaption*, Salemba Empat Jakarta (JP).
- Nicko, Adrian. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi: FE Undip*.
- Novotná, M. (2015). *The Effect Of Industry And Corporate Characteristics On Bond Rating. Editorial Board*, 10(2), page: 223-233.

PEFINDO Turunkan Peringkat Bakrieland, <http://www.kabarbisnis.com>. Diunduh tanggal 02, bulan Maret 2013.

Rachmadani, M. A. (2014). Rasio Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi. *Skripsi*: STIE Perbanas.

Sani Saputri, D. P. O., & Purbawangsa, I. B. A. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6), hal: 3706-3735.

Sari, N. M. S. K., & Badjra, I. B. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), hal: 5041-5069.

Sari, Syarifah Ratih Kartika dan Bandi. 2010. Praktik manajemen laba terkait peringkat obligasi. **Simposium Nasional Akuntansi XIII**. Purwokerto. 13-15 Oktober, hal: 1-18.

Scott, William R., (2015). *Financial Accounting Theory. Seven Edition. Toronto, Ontario: Pearson Canada Inc.*

Widowati, D., Nugrahanti, Y., & Kristanto, A. B. (2013). Analisis Faktor Keuangan dan Non Keuangan yang Berpengaruh pada Prediksi Peringkat Obligasi di Indonesia (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI dan di Daftar Peringkat PT Pefindo 2009-2011). *Jurnal Manajemen*, 13(1), hal: 35-54.

www.bi.go.id

www.idx.co.id

www.pefindo.com

www.sinarharapan.co, 01 Oktober 2015